

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bila merujuk pada Undang Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, *Outsourcing* (alih daya) dikenal sebagai penyediaan jasa tenaga kerja seperti yang diatur pada pasal 64, 65 dan 66 [1]. Dalam dunia industri, tercatat karyawan outsourcing adalah karyawan kontrak yang dipasok dari sebuah perusahaan penyedia jasa tenaga outsourcing. Awalnya, perusahaan *outsourcing* menyediakan jenis pekerjaan yang tidak berhubungan langsung dengan bisnis inti perusahaan dan tidak mempedulikan jenjang karier. Sedangkan menurut Jehani , bahwa outsourcing merupakan bentuk penyerahan pekerjaan tertentu suatu perusahaan kepada pihak ketiga yang dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi beban perusahaan tersebut. Jadi outsourcing merupakan suatu bentuk perjanjian kerja antara perusahaan pemberi kerja (user) dengan perusahaan penyedia tenaga kerja (vendor), dimana perusahaan pemberi kerja meminta kepada perusahaan penyedia tenaga kerja menyediakan tenaga kerja yang diperlukan untuk bekerja di perusahaan pemberi kerja [2].

Semua urusan seleksi karyawan outsourcing dilakukan oleh perusahaan penyedia jasa (perusahaan outsourcing). Perusahaan penyedia jasa setidaknya memiliki banyak kriteria yang digunakan dalam proses seleksi tenaga kerja tidak terkecuali PT Satya Multi Sukses (SMS). Proses ini diatasi oleh *Human Resource Development* (HRD) yang merupakan fungsi untuk pelaksanaan dan pengembangan organisasi. Karena sumber daya manusia mempunyai peranan penting bagi organisasi untuk dapat menjaga stabilitas internal perusahaan serta mempunyai kepentingan dalam setiap kegiatan organisasi [3].

Peran HRD sangat penting karena berfungsi untuk melakukan seleksi, pemeliharaan, peningkatan dan menganalisa setiap kinerja karyawan agar dapat bekerja dengan lebih baik serta menjaga komitmen karyawan agar tetap bersemangat dalam bekerja. Peran HRD dalam outsourcing yang dilakukan secara manual tentu akan menyulitkan bagian seleksi karyawan dan juga rawan akan terjadinya suatu kesalahan dalam mengambil keputusan dengan data yang banyak

seperti prosesnya bisa dimanipulasi selain itu juga akan memerlukan waktu yang cukup menyita.

Banyaknya data lamaran yang ada di PT SMS dengan berbagai kriteria yang dimiliki perusahaan dapat dioptimalkan dengan sebuah sistem berbasis komputer yang dinamakan sistem pengambilan keputusan atau disebut juga Decision Support System. Metode sistem pengambilan keputusan (Decisions Support System) adalah sistem yang dipersiapkan untuk menyediakan data dan hasil pengolahan data, dengan model-model tertentu, yang dapat dijadikan pertimbangan pengambilan keputusan. Model merupakan salah satu komponen penting pada SPK dan sebuah SPK dapat menerapkan satu atau beberapa model, sesuai dengan spesifikasi sistem tersebut. Penerapan SPK dewasa ini sangatlah luas, mulai dari keputusan tingkat operasional hingga keputusan strategis [4].

Banyak metode dalam sistem pengambilan keputusan yang dapat digunakan untuk membantu seleksi penerima karyawan baru ini. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah metode *Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution* merupakan salah satu metode dalam *Multiple Attribute Decision Making* (MADM). TOPSIS telah digunakan dalam banyak aplikasi termasuk keputusan investasi keuangan, perbandingan performansi dari perusahaan, pebandingan dalam suatu industri khusus, pemilihan sistem operasi, evaluasi pelanggan [5].

Metode TOPSIS dirasa sesuai dengan bentuk kriteria yang diterapkan PT SMS. TOPSIS adalah salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria atau alternative pilihan yang merupakan alternative yang mempunyai jarak terkecil dari solusi ideal positif dan jarak terbesar dari solusi ideal negatif dari sudut pandang geometris dengan menggunakan jarak Euclidean. Namun, alternatif yang mempunyai jarak terkecil dari solusi ideal positif, tidak harus mempunyai jarak terbesar dari solusi ideal negatif. Maka dari itu, TOPSIS mempertimbangkan keduanya, jarak terhadap solusi ideal positif dan jarak terhadap solusi ideal negatif secara bersamaan. Solusi optimal dalam metode TOPSIS didapat dengan menentukan kedekatan relatif suatu alternatif terhadap solusi ideal positif. TOPSIS akan merangking alternatif berdasarkan prioritas nilai kedekatan relatif suatu

alternatif terhadap solusi ideal positif. Alternatif-alternatif yang telah dirangking kemudian dijadikan sebagai referensi bagi pengambil keputusan untuk memilih solusi terbaik yang diinginkan. [6].

Dari proses diatas diambil keputusan pada proses seleksi perusahaan dapat diimplementasikan sistem pendukung keputusan dengan harapan memberikan hasil keputusan seleksi tenaga kerja. Sistem ini juga diharapkan dapat memberikan realisasi data perangkingan seleksi karyawan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

1.2. Perumusan Masalah

1.2.1. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang diperoleh yaitu bagaimana sistem dapat menentukan calon tenaga kerja *outsourc* menggunakan kriteria yang telah ditentukan dengan metode TOPSIS di dalam aplikasi.

1.2.2. Usulan Solusi

Adapun solusi yang diusulkan untuk permasalahan yang disebutkan yaitu sistem ini memberikan hasil rangking seleksi penerimaan calon tenaga kerja *outsourc* dari metode TOPSIS.

1.2.3. Pertanyaan Penelitian

Dari masalah yang diuraikan maka diperoleh pertanyaan penelitian yaitu Apakah hasil rangking metode TOPSIS dengan kriteria yang ada dapat memberikan penunjang keputusan HRD PT SATYA dalam penerimaan tenaga kerja *outsourc*.

Tabel 1.1 Perumusan Masalah

Masalah	Solusi	Pertanyaan Penelitian	Tujuan Penelitian
Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka	Adapun solusi yang diusulkan untuk permasalahan	Apakah hasil rangking metode TOPSIS dengan kriteria yang ada	Memperoleh sistem yang mampu memberikan

permasalahan yang diperoleh yaitu bagaimana sistem dapat menentukan calon tenaga kerja <i>outsorce</i> menggunakan kriteria yang telah ditentukan dengan metode TOPSIS di dalam aplikasi	yang disebutkan yaitu sistem ini memberikan hasil ranking seleksi penerimaan calon tenaga kerja <i>outsorce</i> dari metode TOPSIS	dapat memberikan penunjang keputusan HRD dalam penerimaan tenaga kerja <i>outsorce</i> .	pengaruh dalam pengambilan keputusan HRD PT SATYA dalam seleksi penerimaan calon tenaga kerja <i>outsorce</i> .
--	--	--	---

1.3. Tujuan Dan Manfaat

1.3.1. Tujuan Penelitian

Penerapan metode TOPSIS pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh sistem yang mampu memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan HRD PT SATYA dalam seleksi penerimaan calon tenaga kerja *outsorce*.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh, sebagai berikut :

a. Bagi peneliti

1. Mengetahui proses pengimplementasian metode TOPSIS dalam seleksi karyawan.
2. Dapat mengetahui implementasi SPK dengan berbasis web yang lebih ringkas .

b. Bagi perusahaan terkait

1. Memberikan inovasi baru kepada objek penelitian mengenai proses seleksi data karyawan yang lebih efisien.
2. Membantu objek penelitian untuk menyiapkan data yang siap untuk diajukan ke klien.
3. Bagi dunia pendidikan

Diharapkan dapat menjadi referensi pengetahuan dalam penerapan sitem penunjang keputusan terhadap seleksi tenaga kerja.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, seperti berikut :

1. Sistem hanya digunakan untuk melakukan perhitungan data seleksi karyawan PT SATYA MULTI SUKSES.
2. Data kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah data calon security yang disesuaikan permintaan HRD Outsourcing.
3. Jumlah data berkisar 30 data.
4. Aspek yang dinilai dari kriteria calon tenaga kerja security disini adalah
 - Tinggi badan
 - Berat badan
 - Usia
 - Fisik/Kebugaran
 - Wawancara
5. Hasil dari penelitian ini menghasilkan keluaran berupa rangking.
6. Sistem yang dibangun berbasis web.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan yang digunakan terbagi menjadi lima bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan dasar-dasar dari penulisan laporan tugas akhir, yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, meliputi sistem pendukung keputusan, manfaat, metode sistem pendukung keputusan, *Multiple Attribute Decision Making*, TOPSIS, dan penelitian yang terkait.

BAB 3 METODE USULAN

Bab ini menjelaskan tentang studi literatur, rancangan sistem, dan pengujian yang akan dilakukan serta analisis kebutuhan.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dari metode yang didapatkan terhadap masalah yang ada, kemudian dilakukan uji coba dan evaluasi terhadap metode yang diimplementasikan pada web.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran-saran yang ditujukan bagi para pembaca dan pengembang sistem untuk penelitian selanjutnya..